

Analisis Pemberitaan Potensi Angin di Media *Online* untuk Merealisasikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Kabupaten Wonogiri

Nadhiroh

Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
nadespos@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Wonogiri memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Di antaranya air dan angin di Waduk Gajahmungkur (WGM) dan wilayah sekitarnya. Penelitian ini menganalisis pentingnya pemberitaan potensi angin di Kabupaten Wonogiri. Berita mengenai potensi air di Waduk Gajah Mungkur sudah banyak yang membahas. Sedangkan untuk potensi angin belum banyak yang memberitakan. Selama ini, berdasarkan pengamatan penulis dan beberapa sampel tulisan di media online, pemberitaan potensi angin atau bayu lebih banyak kepada kegiatan-kegiatan yang sifatnya menghibur seperti festival layang-layang, paralayang dan gantole. Fungsi media online seperti halnya fungsi pers yaitu memberikan informasi, mendidik, menghibur dan sebagai kontrol sosial. Penelitian ini berupaya menganalisis pentingnya berita potensi angin di Kabupaten Wonogiri di media online. Di beberapa sampel berita di media online, pemberitaan potensi angin di Kecamatan Wonogiri belum begitu banyak. Potensi angin di Wonogiri jika terus diangkat dan diberitakan bisa mendapat perhatian dan mendukung adanya pembangkit listrik tenaga bayu. Melalui penelitian ini, peneliti berharap pemberitaan potensi angin lebih dimaksimalkan untuk mengangkat sumber daya alam itu untuk sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Misalnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

Kata Kunci : Berita, PLTB, Waduk Gajah Mungkur, Angin

ABSTRACT

Wonogiri Regency has great natural resource potential. Among them are water and wind in the Gajah Mungkur Reservoir (WGM) and the surrounding area. This study analyzes the importance of reporting on wind potential in Wonogiri Regency. Many news about the potential of water in the Gajah Mungkur Reservoir have been discussed. Meanwhile, the potential for wind has not been reported much. So far, based on the author's observations and several samples of writing in online media, the news about the potential for wind or wind has been mostly for entertaining activities such as kite festivals, paragliding and hang gliding. The function of online media is like the function of the press, which is to provide information, educate, entertain and act as social control. This study seeks to analyze the importance of potential wind news in Wonogiri Regency in Online Media. In some samples of news in online media, there is not much about the potential for wind in Wonogiri District. The potential for wind in Wonogiri if it is continuously raised and reported can get attention and support the existence of a wind power plant. Through this research, the researcher hopes that the news about the potential of the wind will be maximized to raise these natural resources for something that is more beneficial to society. For example, for wind power plants (PLTB).

Keywords: News, PLTB, WGM, Windmills

PENDAHULUAN

Potensi alam yang ada di Kabupaten Wonogiri begitu melimpah. Salah satunya yang sudah dikenal banyak orang yaitu potensi air di Waduk Gajah Mungkur (WGM). Sebagian air di WGM digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Di waduk ini juga banyak karamba-karamba ikan milik warga sekitar. Di media, berita terkait keberadaan air dan WGM sering muncul. Banyak wartawan yang mengangkat pemberitaan seputar WGM, baik menyangkut debit air, ikan, wisata dan aktivitas di waduk lainnya.

Wilayah sekitar WGM dan beberapa tempat di Wonogiri sebenarnya memiliki potensi lain yang belum maksimal pemanfaatannya yaitu potensi angin (bayu). Potensi angin tidak bisa dilihat tapi dapat dirasakan dan diamati. Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa media online, pemberitaan tentang potensi angin masih sedikit. Beberapa berita yang secara tidak langsung menyebutkan potensi angin di antaranya festival layang-layang, gantole dan paralayang.

Terpilihnya Wonogiri sebagai tempat Festival Layang-layang Road Exhibiton 3 tahun 2018 tentu bukan tanpa sebab. Di beberapa titik di WGM dan Kecamatan Wonogiri kecepatan anginya terbilang cukup kencang. Potensi angin di Kecamatan Wonogiri bisa lebih dimaksimalkan jika didukung banyak pihak. Termasuk pemberitaan di media. Peneliti perlu mengkaji persoalan ini sesuai dengan kajian keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk menyampaikan pesan dakwah berupa ayat-ayat Alquran mengenai angin melalui media massa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini lebih difokuskan meneliti bagaimana analisis pentingnya berita potensi angin di Kabupaten Wonogiri di Media Online untuk merealisasikan pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya berita potensi angin di Kabupaten Wonogiri di media online untuk merealisasikan pembangkit listrik tenaga bayu. Manfaat penelitian yaitu untuk meningkatkan pemberitaan potensi angin di Kabupaten Wonogiri di media online dan sebagai upaya mengangkat potensi angin di Kabupaten Wonogiri agar lebih bermanfaat untuk masyarakat.

Berita

Berita bukan kata asing bagi sebagian masyarakat. Secara singkat, publik memahami berita sebagai informasi yang muncul di media. Informasi itu bisa dalam bentuk tulisan, video, audio atau gabungan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online disebutkan berita adalah *pertama*, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar: *kedua* laporan, *ketiga* pemberitahuan; pengumuman.

Konsep dari News atau berita adalah apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif. Keunggulan sebuah berita banyak ditentukan oleh apakah berita tersebut benar-benar punya nilai. (Indiwan, 2016: 43-44)

Laurence R Campbell, Rolland E Wolseley, *How to Report and Write The News*, 1961 mendefinisikan berita adalah laporan yang baru tentang peristiwa, pendapat atau masalah yang menarik perhatian sebanyak-banyaknya orang. Mitchell V Charnley, *Reporting* Edisi ke III, Holt-Rinehart and Winston, New York, 1975, berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta, opini yang menarik, atau penting, atau keduanya yang dibutuhkan sejumlah orang. Charles A. Dana, dikutip dari F Fraser Bond, *An Introduction to Journalism*, 1954. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai segala sesuatu yang menarik perhatian orang dan berita yang terbaik adalah menarik sebagian besar pembaca. Berita adalah sebuah laporan mengenai segala sesuatu (fakta atau opini) yang menarik atau penting bagi pembaca dan disampaikan tepat waktu.

Jenis-Jenis Berita

Secara garis besar, berita yang dikenal secara luas terbagi atas berita hangat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*) Berita-berat atau juga disebut berita hangat (*hard news*), adalah berita yang menyita perhatian khalayak dan biasanya berupa peristiwa yang mengguncangkan. Termasuk dalam kategori berita-berita seperti ini adalah berita bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, letusan gunung, dll), bencana kebakaran, atau misalnya, penetapan seorang politisi sebagai tersangka dalam sebuah kasus hukum. Biasanya, laporan atau pemberitaan atas peristiwa ini juga akan dilakukan dengan cepat, terutama oleh media elektronik seperti radio dan televisi, atau media online yang kini memang berkembang pesat.

Sebaliknya, berita ringan (*soft news*) menunjuk kepada peristiwa-peristiwa yang mengedepankan unsur-unsur ketertarikan manusiawinya. Penyajian berita ini, sebagaimana namanya, lebih terasa ringan dan menghibur. Tak selamanya jenis berita ringan mengabaikan unsur penting yang harus dihadapkannya. (Andi dan Jaelani, 2019: 13-14)

Nilai Berita

Sebuah informasi, peristiwa atau kejadian tidak serta merta bisa dimuat di media massa. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga sebuah informasi layak untuk diberitakan. Di dunia jurnalistik dikenal dengan istilah nilai berita. Abrar (2019 : 51-52) menyebutkan bahwa nilai berita itu banyak, mulai dari penting (*significance*), besar (*magnitude*), baru (*timeliness*), dekat (*proximity*), terkemuka (*prominence*), punya sentuhan manusiawi (*human interest*), dan sebagainya.

Kejadian atau peristiwa yang penting tentu akan menarik perhatian sebagian (besar) masyarakat. Misal peringatan hari besar (Idul, Fitri, Idul Adha, HUT RI dan lain-lain), bencana alam, kecelakaan, kasus terorisme dan peristiwa penting lainnya. Sebuah informasi akan mendapat perhatian besar dari pembacanya jika memiliki nilai berita. Idealnya, semakin banyak nilai beritanya, maka sebuah informasi akan semakin layak untuk dipublikasikan.

Sebuah berita bisa menyedot daya tarik jika menyangkut jumlah yang besar. Sebagai contoh ketika ada pencatatan rekor MURI yang melibatkan banyak orang, korban bencana atau kecelakaan yang banyak dan lain-lain. Sesuatu yang baru biasanya akan membuat orang penasaran dan menarik minat publik untuk mengikutinya.

Peristiwa atau kejadian yang dekat dengan pembaca cenderung memiliki kecenderungan lebih menarik. Dekat di sini bisa berarti dekat secara geografis dan dekat secara psikologis. Sebagai contoh dekat geografis yakni sebagian warga Wonogiri akan lebih tertarik mengikuti berita festival layang-layang di Wonogiri dibandingkan festival layang-layang di Sulawesi. Adapun dekat secara psikologis misalnya umat Islam di Indonesia merasakan duka ketika saudara-saudara sesama muslim mereka di Palestina dianiaya.

Berita akan lebih menarik jika menyangkut orang-orang terkemuka, bisa tokoh agama, tokoh politik, artis, atlet dan sejenisnya. Semakin tenar sosok yang diberitakan ada kemungkinan pembaca lebih minat membacanya. Faktor *human interest* dapat membuat pembaca merasa penasaran dan ingin membaca beritanya. Berita-berita yang mengandung unsur human interest bisa membikin orang tertawa, menangis, sedih, gembira dan lain-lain.

Potensi Angin

Angin bisa dirasakan tapi tidak bisa dilihat. Angin bisa membawa dampak positif dan dampak negatif. Kecepatan angin bertiup di satu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda. Angin bisa menjadi sumber energi yang luar biasa untuk dimanfaatkan. Energi yang melimpah ini mungkin termasuk baru yang dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi pembangkit listrik. Namun, bangsa dan negara yang telah lama memanfaatkan potensi energi angin ini adalah Belanda. Daratan Belanda, tampak nyata dengan memanfaatkan angin untuk memutar kincir. Di Belanda, kincir angin mendominasi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, wajar jika kemudian Belanda dikenal sebagai Negeri Kincir Angin. (Syafaat, 2018:68)

Angin adalah perpindahan udara dari tempat bertekanan udara tinggi ke tempat bertekanan udara rendah. Angin mempunyai ragam dan jenis berbeda-beda yang sesuai perbedaan arah, kecepatan, kekuatan dan tujuannya.

Dalam Alquran, kata angin (*al-rih* atau *al riyah*) disebut sebanyak 14 kali di 14 surah berbeda. Ada angin yang dikirim sebagai rahmat dan kabar gembira akan datangnya hujan, untuk membangkitkan kehidupan di muka bumi dan menumbuhkan kebaikan. Ada juga angin yang dikirim sebagai musibah untuk menghancurkan kaum-kaum yang lalim dan pembangkang.

Angin mempunyai peran besar dalam pengadaan awan dan mendung. Ia membantu proses awal pembentukan awan, pengakumulasiannya, menaikannya ke lapisan atas atmosfer, mengawinkannya dengan partikel-partikel yang berbeda-beda, dan menjadikannya sebagai ion-ion listrik. Peran besar angin ini telah berhasil diungkap oleh penelitian-penelitian modern, bahkan sudah dikatakan oleh ayat-ayat Alquran 14 abad silam, jauh sebelum ilmu geologi dan meteorologi menyingkapnya. (Nadiyah, 2013: 506)

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira dan agar kamu merasakan sebagian dari rahmat-Nya dan agar kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan (juga) agar kamu dapat mencari sebagian dari karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur. (Ar Rum [30] : 46)

Dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dengan (air hujan) itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering); dan pada perkisaran angin terdapat pula tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. (QS Al Jatsiah [45] : 5)

Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (dan berlayar) di lautan. Sehingga ketika kamu berada di dalam kapal, dan meluncurlah (kapal) itu membawa mereka (orang-orang yang ada di dalamnya) dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya; tiba-tiba datanglah badai dan gelombang menimpanya dari segenap penjuru, dan mereka mengira telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa dengan tulus ikhlas kepada Allah semata. (Seraya berkata, "Sekiranya Engkau menyelamatkan kami dari (bahaya) ini, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur." (QS Yunus [10]: 22). Potensi angin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu udara yang bergerak di wilayah sekitar Waduk Gajah Mungkur yang dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik tenaga bayu.

Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan termasuk ke dalam wilayah Karesidenan Surakarta. Berikut ini sebagian data-data tentang Kabupaten Wonogiri seperti disebutkan dalam situs resmi Kabupaten Wonogiri. Secara Geografis, Kabupaten Wonogiri terletak pada posisi antara 7°32' sampai 8°15' Lintang Selatan (LS) serta antara 110°41' sampai 111°18' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Hektar atau 5,59% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan panjang garis pantai 7,6 km.

Posisi Kabupaten Wonogiri sangat strategis karena terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah dan diapit oleh Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memungkinkan berinteraksi dengan kedua provinsi tersebut. Terletak di 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Samudera Indonesia di sebelah barat.

Secara administrasi, wilayah Kabupaten Wonogiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan yang ketiganya merupakan wilayah Provinsi Jawa Timur;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia;
- Sebelah Barat dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Sebelah Utara dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.

Media Online

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online yaitu situs-situs berita atau portal yang memenuhi karakteristik media massa, antara lain bersifat melembaga-organisasi media berbadan hukum, meluas dan serempak dan bersifat terbuka.

Media online disebut juga media daring, media digital, media internet, dan media siber (cyber media). Pengertian dari media online sendiri, semua jenis kanal (channel) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Istilah media online (online media) menggabungkan dua kata: media dan online. Secara bahasa, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk.

Media juga berarti perantara, penghubung, dll. Online dalam bahasa Indonesia disebut daring karena media online disebut juga media daring. "Daring" artinya "dalam jaringan", yakni terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Dengan demikian, secara bahasa, media online atau media daring adalah media online atau media daring adalah media dalam jaringan yang terhubung melalui jejaring komputer dan internet. Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (website) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (e-commerce/online store), media sosial, blog, email, forum, WhatsApp, Line, dll.

Media online fungsinya sama dengan media-media lainnya hanya beda platform yang dipakai dan kemudahannya yang membedakan, sama halnya dengan media massa lain yaitu sebagai sarana informasi, sarana penyebaran informasi, sarana pendidikan, dan sarana-sarana lainnya. Media online yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media massa online yang merupakan situs berita dan memuat berita-berita seputar angin di Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2009: 29), deskriptif analisis yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Untuk analisisnya, penulis menganalisis berita-berita tentang keberadaan berita-berita seputar angin yang dimuat di media online.

Sumber primer dalam penelitian ini adalah berita-berita tentang angin di Kabupaten Wonogiri di media online. Penulis melakukan kajian terhadap berita-berita tersebut. Berita-berita tentang angin akan dibedakan menjadi berita yang bernada negative dan positif.

Adapun sumber sekunder untuk mendukung penelitian ini yaitu data-data pustaka lainnya baik buku, jurnal dan tulisan lainnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisa berita-berita yang muncul di media massa online yang berhubungan dengan potensi angin di Kabupaten Wonogiri. Sampel yang penulis ambil di antaranya berita-berita yang memuat secara tertulis kata angin atau yang tidak memuat (tersirat) di dalamnya makna angin.

Penulis mengambil berita-berita yang dimuat di media online sejak diselenggarakannya Festival Layang-layang Road Exhibiton 3 tahun 2018. Pemilihan Wonogiri sebagai tempat pelaksanaan festival tentu ada pertimbangan-pertimbangan sendiri. Berdasarkan pengamatan di wilayah Waduk Gajah Mungkur dan sekitarnya, kecepatan angin pada waktu-waktu tertentu tergolong kecepatan. Salah satu indikasi yang bisa dilihat yaitu banyaknya masyarakat yang bermain layang-layang pada sore hari dan malam hari.

Ada beberapa hasil analisis peneliti setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan data lain terhadap berita potensi angin di Wonogiri, yaitu

1. Di dalam mencari berita dengan menggunakan kata kunci angin di Wonogiri, maka mesin pencari akan menampilkan hasil berita yang banyak seputar angin di Wonogiri. Namun, sayangnya berita-berita yang tampil itu lebih banyak mengarah kepada berita-berita yang hanya sebatas mengandung informasi dan bahkan kepada dampak angin yang menyebabkan bencana dan kerugian-kerugian yang ditimbulkan. Misalnya berita dengan judul-judul *Wonogiri Rawan Bencana, Ini Langkah Mitigasi Pemkab, Hujan Angin di Wonogiri Picu Longsor dan Pohon Tumbang, Ini Datanya* dan *Puluhan Rumah di Wonogiri Rusak Diterjang Puting Beliung*.

Dengan melihat judul-judul berita itu bisa diambil kesimpulan bahwa berita-berita tersebut berisi dampak negatif dari angin.

Tabel 1. Sepuluh berita yang berada di urutan pencarian teratas terkait angin di Wonogiri yang bernada atau bermakna negatif

No	Judul Berita	Waktu terbit	Link Media Online
1.	Wonogiri Rawan Bencana, Ini Langkah Mitigasi Pemkab	Sabtu, 31 Oktober 2020 15.00 WIB	https://www.solopos.com/wonogiri-rawan-bencana-ini-langkah-mitigasi-pemkab-1089295
2.	Waspada Warga Wonogiri! Pancaroba Berpotensi Angin Kencang, Awasi Pohon dan Baliho	Selasa, 27 Oktober 2020 17:15 WIB	https://www.solopos.com/waspada-warga-wonogiri-pancaroba-berpotensi-angin-kencang-awasi-pohon-dan-baliho-1088711
3.	Di Wonogiri, Hujan Baru akan Meningkatkan Bulan November	Senin, 12 Oktober 2020, 15:44 WIB	https://suaramerdekasolo.com/2020/10/12/di-wonogiri-hujan-baru-akan-meningkat-bulan-november/
4.	Waspada Potensi Angin Kencang di Jateng Bagian Tengah dan Selatan	Sabtu, 31 Okt 2020 08:14 WIB	https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5235708/waspada-potensi-angin-kencang-di-jateng-bagian-tengah-dan-selatan
5.	Prakiraan Cuaca Jateng 29 Oktober: Hujan Merata-Solo Angin Kencang	Kamis, 29 Okt 2020 08:17 WIB	https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5233181/prakiraan-cuaca-jateng-29-oktober-hujan-merata-solo-angin-kencang
6.	Hujan Mulai Guyur Wonogiri, Warga Diimbau Waspada Bencana	Senin, 12 Oktober 2020 19:15 WIB	https://www.solopos.com/hujan-mulai-guyur-wonogiri-warga-diimbau-waspada-bencana-1086030
7.	Hati-hati! Potensi Angin Kencang di Pesisir Jateng Selatan Hari Ini	Selasa, 27 Okt 2020 07:52 WIB	https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5230059/hati-hati-potensi-angin-kencang-di-pesisir-jateng-selatan-hari-ini
8.	Hujan Angin di Wonogiri Picu Longsor dan Pohon Tumbang, Ini Datanya	Sabtu, 22 Februari 2020 08: 41 WIB	https://www.solopos.com/hujan-angin-di-wonogiri-picu-longsor-dan-pohon-tumbang-ini-datanya-1048175
9.	Prakiraan Cuaca Wonogiri Hari Ini, Rabu 2 September 2020	2 September 2020	https://tirto.id/prakiraan-cuaca-wonogiri-hari-ini-rabu-2-september-2020-f2Su
10.	Puluhan Rumah di Wonogiri Rusak Diterjang Puting Beliung	Sabtu 07 Maret 2020 16:56 WIB	https://news.okezone.com/read/2020/03/07/512/2179759/puluhan-rumah-di-wonogiri-rusak-diterjang-puting-beliung

Tabel 2. Sepuluh berita yang berada di urutan pencarian teratas terkait angin di Wonogiri yang bernada atau bermakna positif.

No	Judul Berita	Waktu terbit	Link Media Online
1.	Tak Boleh Buka Saat Libur Panjang, Pengelola Wisata Wonogiri Gigit Jari	Jumat, 30 Oktober 2020 19.15 WIB	https://www.solopos.com/tak-boleh-buka-saat-libur-panjang-pengelola-wisata-wonogiri-gigit-jari-1089181
2.	Atlet Gantole Akan Segera Berlatih di Wonogiri	Kamis, 6 Agustus 2020 00:07 WIB	https://www.suaramerdeka.com/regional/solo/237188-atlet-gantole-akan-segera-berlatih-di-wonogiri
3.	Festival Layang-layang Hiasi Angkasa Wonogiri	Minggu, 15 Juli 2018 18:26 WIB	https://www.suaramerdeka.com/news/baca/104124/festival-layang-layang-hiasi-angkasa-wonogiri
4.	5 Tempat Wisata di Wonogiri Isi Libur Akhir Pekan: Kolam Renang Rooftop hingga Sunset di Gantole	Sabtu, 8 Februari 2020 08:54	https://solo.tribunnews.com/2020/02/08/5-tempat-wisata-di-wonogiri-isi-libur-akhir-pekan-kolam-renang-rooftop-hingga-sunset-di-gantole
5.	100 Layang-Layang Hias akan Warnai Langit Tanjung Lesung Akhir Pekan Ini	Senin 07 Mei 2018 19:28 WIB	https://travel.okezone.com/read/2018/05/07/406/1895443/100-layang-layang-hias-akan-warnai-langit-tanjung-lesung-akhir-pekan-ini
6.	5 Jam di Wonogiri Peleisirannya ke Mana Saja?	Minggu, 9 Februari 2020 22:54 WIB	https://travel.tempo.co/read/1305471/5-jam-di-wonogiri-peleisirannya-ke-mana-saja
7.	Uji Adrenalin, 10 Potret Wisata Paralayang di Puncak Joglo Wonogiri		https://jateng.idntimes.com/travel/destination/febrianti-diah-kusumaningrum-1/potret-puncak-joglo-wonogiri-c1c2-regional-jateng
8.	WGM Wonogiri Jadi Lokasi Lomba Layangan Nasional	Rabu, 25 April 2018 00.30 WIB	https://www.solopos.com/wgm-wonogiri-jadi-lokasi-lomba-layangan-nasional-911860
9.	Wonogiri Gelar Pelatihan Paralayang Gratis, Buruan Daftar!	Senin, 2/03/2020 - 16:00 WIB	https://m.solopos.com/wonogiri-gelar-pelatihan-paralayang-gratis-buruan-daftar-1049642
10.	PASOKAN LISTRIK: Wonogiri Wacanakan Pembangkit Listrik Tenaga Ombak	Selasa, 26 Maret 2013 11:25 WIB	https://www.solopos.com/pasokan-listrik-wonogiri-wacanakan-pembangkit-listrik-tenaga-ombak-391139

2. Berita-berita yang memuat tentang fungsi angin di Wonogiri masih termasuk masih sangat sedikit. Sebagian besar berita-berita yang tampil itu tidak menyebutkan secara langsung manfaat angin. Beberapa berita terkait angin secara tersirat didapat dengan menggunakan kata-kata kunci lomba layang-layang di Wonogiri, festival layang-layang di Wonogiri, gantole di Wonogiri, paralayang di Wonogiri. Berita-berita itu lebih banyak berisi informasi yang menghibur.

3. Ada satu berita yang ada muatan menyinggung potensi angin dan itu ditemukan pada berita berjudul PASOKAN LISTRIK: Wonogiri Wacanakan Pembangkit Listrik Tenaga Ombak yang dimuat pada Selasa, 26 Maret 2013 | 11:25 WIB di www.solopos.com
4. Berita-berita seputar potensi angin di Wonogiri perlu terus diangkat dan dikembangkan agar lebih bermanfaat. Sehingga, berbagai elemen masyarakat dapat mengetahui dan memaksimalkan pemanfaatan angin di Wonogiri. Di sini, berita-berita yang diangkat tidak sekadar memberikan informasi dan menghibur, tapi secara tidak langsung bisa mendidik masyarakat dan sebagai kontrol sosial.
5. Potensi angin di Wonogiri khususnya di Waduk Gajahmungkur pernah diteliti mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UMS, Anang Prasetyo, dengan judul penelitian Perancangan PLTB Sumbu Vertical Tipe Savonius pada tahun 2012. Berdasarkan penelitian tersebut hasil dari pengujian tegangan dan arus yang dihasilkan generator magnet permanen tergantung pada kecepatan angin sebagai penggerak generator. Untuk kincir bilah 4 dapat menghasilkan 51 volt dan arus 0,25 mA pada 420 rpm. Kincir bilah 3 dapat menghasilkan 40 volt dan arus 0,20 mA pada 337 rpm. Semakin kencang kecepatan angin maka tegangan dan arus yang dihasilkan generator semakin besar. Penulis melihat hasil penelitian itu belum terpublikasikan secara luas dan belum ditindaklanjuti agar lebih maksimal pemanfaatan potensi angin di Wonogiri.
6. Tidak menutup kemungkinan di Kabupaten Wonogiri dilakukan kajian-kajian yang mendalam dan lebih intens tentang pemanfaatan potensi angin sebagai pembangkit listrik tenaga angin bayu (PLTB). Sehingga, keberadaan PLTB itu bisa melengkapi adanya PLTA Waduk Gajahmungkur.
7. Angin memang tidak dapat dilihat tapi dapat dirasakan dan mengacu kepada penjelasan-penjelasan sebagian ayat-ayat Alquran, kehadiran angin dapat membawa kabar gembira. Salah satunya jika dimaksimalkan pemanfaatannya misal untuk kincir angin PLTB.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian yang dilakukan peneliti, ada beberapa analisa yang diperoleh melalui penelitian yang berjudul Analisis Pentingnya Berita Potensi Angin di Kabupaten Wonogiri di Media Online untuk Merealisasikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu. *Pertama*, berita potensi angin di Kabupaten Wonogiri yang di muat di media online masih tergolong sedikit. Berita-berita potensi angin yang ada sebagian lebih bersifat menghibur seperti ketika ada festival layang-layang, paralayang dan gantole. *Kedua*, berita angin yang banyak di muat di media online justru cenderung bernada negatif. Misal ketika ada bencana seperti angin ribut atau angin kencang yang merugikan sehingga menyebabkan kerugian

baik jiwa dan materi. *Ketiga*, berita potensi angin di Kabupaten Wonogiri perlu disampaikan kepada masyarakat dengan harapan agar membawa nilai manfaat yang lebih besar. Misalnya untuk pembangkit listrik tenaga bayu.

Saran

Ada beberapa saran sebagai upaya tindak lanjut terhadap penelitian ini yaitu penulis berharap penelitian ini bisa ditindaklanjuti para peneliti dan pakar di bidang yang ahli mengurus tenaga listrik, menguasai pengetahuan tentang angin dan pemanfaatannya. Penulis berharap penelitian ini mendapat respon dari lembaga atau institusi yang kompeten di bidangnya agar ditindaklanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rannu dan Jaelani Kunni. 2019. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Anton Ramdan. 2015. *Jurnalistik Islam*. Jakarta: Shahara Digital Publisher.
- Asep Syamsul M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online Kiat Blogger. Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Indiwan Seto Wahjuwibowo. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Tekni Penulisan Berita Artikel dan Feature*. Penerbit Lokomedia.
- Nadiyah Thayyarah. 2013. *Buku Pintar Sains dalam Alquran. Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*. Penerbit Zaman: Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaat R. Selamat. 2018. *Dahsyatnya Angin*. Jakarta: Penerbit Bhuna Ilmu Populer.
- Anang Prasetyo. *Perancangan PLTB Sumbu Vertical Tipe Savonius*. Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, UMS, 2012

